

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, hal tersebut bertujuan supaya peneliti dapat memperoleh informasi secara menyeluruh mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Burhan Bungin mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.¹ Seperti yang disebutkan dalam pendapat tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode deskripsi dengan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami efektivitas peran media *instagram*, *youtube* dan majalah sebagai sarana memperkenalkan *city branding* Kota Kediri dengan *tagline* “Harmoni Kediri *The Service City*”.

Penelitian kualitatif ini akan menganalisis efektivitas penggunaan media-media tersebut dengan pendekatan analisis indikator efektivitas penggunaan media yang diukur menggunakan indikator atraktivitas media, kejelasan media, kelengkapan informasi media, kemudahan akses media dalam penggunaan media-media tersebut dalam mendukung proses *city branding* Pemerintah Kota Kediri.²

¹Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015. 67.

²Bruhn, M., Schoenmueller, V., Shaefer, D.B.. *Are social media replacing traditional media in terms of brand equity creation*. *Management Research Review*, 35(9), 2012. 770-790.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif mengisyaratkan peneliti sebagai instrumen penelitian itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³ Peneliti kualitatif haruslah siap dan aktif terjun langsung ke lapangan karena jika memanfaatkan alat yang lain selain dirinya sendiri, sangat tidak mungkin untuk menyesuaikan dengan kondisi di lapangan, harus mampu menggali sumber-sumber yang diperlukan guna melengkapi hasil temuan data penelitiannya secara langsung dan dapat mengontrol hasil yang didapat secara berulang-ulang, sehingga derajat keandalannya dapat ditingkatkan.

C. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian ini dipilih dengan sengaja yaitu Pemerintah Kota Kediri yang secara khusus Dinas Kominfo Kota Kediri khususnya pada Bidang Statistik Pengelolaan Informasi Saluran Komunikasi Publik. Pemilihan lokus penelitian tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa pengelolaan media *Instagram, youtube* serta majalah milik Pemerintah Kota Kediri adalah pada instansi tersebut. Diharapkan dengan melakukan studi pada instansi tersebut dapat diketahui model pengelolaan yang dilakukan serta peran yang bisa dilakukan dari adanya media sosial *Instagram, youtube* serta majalah tersebut. Peneliti akan menggali data melalui observasi dan juga wawancara untuk

³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008. 211.

dapat melihat keseluruhan operasional pengelolaan media *Instagram*, *youtube* dan majalah.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara langsung dengan informan yang memiliki data dan mengetahui secara langsung data yang relevan mengenai fokus penelitian ini.
 - a. Informan penelitian pihak Dinas Kominfo Kota Kediri adalah Kepala Bidang Informasi dan admin pengelola media *instagram* dan *youtube* serta majalah. Mereka diwawancara untuk mendapatkan data tentang pengelolaan media *instagram* dan *youtube* serta majalah untuk keperluan analisis dalam penelitian ini.
 - b. Informan selanjutnya pengikut *Instagram* dan *youtube* serta majalah terpilih. Mereka diwawancara untuk mendapatkan data tentang penggunaan media *instagram* dan *youtube* serta majalah untuk keperluan analisis dalam penelitian ini.
2. Sumber data sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan atau dikerjakan pihak lain, sudah diolah dan merupakan laporan/hasil penelitian/data resmi yang dikeluarkan instansi atau lembaga. Data

sekunder dalam penelitian ini berbentuk dokumen standar manual grafis serta data tentang Dinas Kominfo Kota Kediri Bidang Statistik Pengelolaan Informasi Saluran Komunikasi Publik seperti majalah serta dokumen yang terkait dengan pengelolaan media.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan informasi berupa apa yang dilihat, lisan maupun tulisan sesuai dengan apa yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian, dalam hal ini peneliti melakukan observasi terkait efektivitas media sosial dan cetak untuk mendukung *city branding* “Harmoni Kediri *the service city*”. Media yang diobservasi adalah *Instagram*, *Youtube*, dan *Majalah*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengambilan data penelitian yang semestinya digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Menurut Moleong wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan

pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang tidak menetapkan dahulu pertanyaan yang akan diajukan tetapi disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Wawancara dilakukan sampai data mengenai penelitian yang didapat cukup jelas menjawab fokus yang telah ditetapkan.⁴

Pada saat pengambilan data, hasil wawancara akan dicatat sehingga keterangan yang diberikan informan dapat didisajikan dengan lengkap. Wawancara dilakukan kepada penanggung jawab atau pengelola media instagram, youtube dan majalah pada Bidang Statistik Pengelolaan Informasi Saluran Komunikasi Publik di Dinas Kominfo Kota Kediri, dan warga kota Kediri.

Berikut ini adalah tabel-tabel narasumber dan responden yang diwawancara. Untuk responden media sebelumnya sudah disampling secara acak, jadi tidak keseluruhan diwawancara :

Tabel Narasumber Dari Pengelola Dinas Kominfo

No.	Nama	Profesi	Jabatan/Posisi
1.	Aditya YP	Pegawai Negeri	Staff Pengelola Komunikasi Publik Dinas Kominfo Kota Kediri
2.	Naila Adiba, S.IP, MM	Pegawai Negeri	Kabid. Informasi Komunikasi Publik dan Statistik
3.	Dra. Marheni Sita Dewanti, MM	Pegawai Negeri	Kepala Seksi Pengelola Komunikasi Publik

⁴Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015. 124.

Tabel Pengikut Instagram

No.	Nama	Alamat	Profesi
1.	Rara	Veteran Kota Kediri	Mahasiswi
2.	Mufti	Kelurahan Lirboyo Kota Kediri	Mahasiswa
3.	Okta	Kota Kediri	Karyawan Swasta
4.	Yonar	Kota Kediri	Mahasiswa
5.	Gohan	Kota Kediri	Siswa SMA
6.	Mara	Warga Kediri	Pekerja
7.	Faizal	Warga Kediri	Mahasiswa

Tabel Pengikut Youtube

No.	Nama	Alamat	Profesi
1.	Yonar	Kota Kediri	Mahasiswa
2.	Oki	Warga Kediri	Mahasiswa
3.	Jono	Warga Kediri	Mahasiswa
4.	Mara	Warga Kediri	Pekerja
5.	Laila	Warga Kediri	Mahasiswi

Tabel Pembaca Majalah

No.	Nama	Alamat	Profesi
1.	Ridwan	Kota Kediri	Guru
2.	Dewi	Kota Kediri	ASN di lingkungan pemkot Kediri
3.	Doni	Kelurahan Mojoroto	

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini lebih fokus pada pengumpulan dokumen pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkait pengelolaan dan penggunaan media sosial dan cetak.

F. Analisa Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, serta menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.⁶ Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara induktif, yaitu setelah data di lapangan diperoleh, maka segera dilakukan pengelompokan agar data dapat disaring, diolah, dan ditarik

⁵Ibid.

⁶Ibid,248.

kesimpulan.⁷ Temuan-temuan data penelitian disajikan dengan model naratif terutama hasil-hasil wawancara dari para informan yang terpilih. Penelitian kualitatif ini akan menganalisis efektivitas media untuk mendukung *city branding* “Harmoni Kediri *the service cit*” dengan menggunakan pendekatan analisis indikator efektivitas media yaitu atraktivitas media, kejelasan media, kelengkapan informasi media, kemudahan akses media.

Kajian teoritis yang dapat dijadikan legitimasi konsep penelitian digunakan untuk menguraikan temuan-temuan data yang telah didapatkan melalui efektivitas media yang digunakan Pemkot Kediri dalam temuan penelitian akan dikaitkan dengan menggunakan Indikator efektivitas yang merujuk pada teori yang diuraikan Bruhn, Schoenmueller dan Schafer yang memaparkan indikator efektivitas media meliputi Atraktivitas media, Kejelasan media, Kelengkapan informasi media, Kemudahan akses. Data-data dianalisis melalui Instagram, Youtube, dan Majalah.

Rubrik dalam majalah Harmoni banyak, namun yang menjadi fokus adalah rubrik pelayanan publik. Seberapa banyak pelayanan publik dibahas dalam majalah tersebut akan dianalisis pada bab selanjutnya. Untuk *Intagram*, dalam unggahan di *instagram @pemkotkediri* memiliki berbagai macam topik yang diunggah. Seperti kegiatan pemerintah, pendidikan, hiburan dan lain sebagainya, namun yang menjadi pokok utama dalam analisis data adalah *topic* tentang pelayanan publik. Begitu juga dengan *youtube* Harmoni TV, memiliki berbagai macam konten yang disajikan di dalamnya, seperti kegiatan

⁷Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002. 89.

pemerintah kota Kediri, kebudayaan, dan banyak lagi. Namun kembali lagi fokusnya adalah tentang pelayanan publik, seberapa sering topik pelayanan publik atau *the service city* ditunjukkan dalam unggahan *youtube* ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya kebenarannya oleh banyak pihak, maka perlu adanya pengecekan keabsahan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Teknik-teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data adalah sebagai berikut, yaitu:⁸

1. Triangulasi dengan penggunaan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yaitu dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di tempat umum dengan secara pribadi, membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat atau pandangan orang lain, dan sebagainya.
2. Triangulasi dengan teori merupakan suatu usaha untuk mengetahui derajat kepercayaan temuan penelitian, tetapi terdapat silang pendapat ada yang mengatakan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori, dan ada juga yang berpendapat bahwa itu bisa dilakukan serta dinamai dengan penjelasan banding.

⁸Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Prenada MediaGroup,2015. 213.

3. Triangulasi narasumber, peneliti melakukan penggalian data dari sumber informan berbeda-beda untuk mendapatkan kejelasan informasi yang sama, sebagai upaya membandingkan informasi yang diberikan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam prosedur yang dilakukan dalam penelitian:

1. Kegiatan Pra Lapangan

- a. Observasi Awal

Menentukan terlebih dahulu pelaksanaan lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian, setelah melakukan observasi dengan pertimbangan yang cukup. Penelitian ini dilakukan di Dinas Kominfo Kota Kediri serta pihak lain di Pemkot Kediri.

- b. Menyusun Rencana Penelitian

Peneliti selanjutnya menyusun rancangan penelitian. Proses pembuatan rancangan penelitian disusun dibawah bimbingan dosen pembimbing skripsi. Rancangan penelitian tersebut merupakan acuan untuk melakukan penelitian serta dalam rangka mengurus surat ijin penelitian.

- c. Mengurus perijinan

Setelah melakukan observasi awal, serta mendapatkan persetujuan dari pihak terkait untuk mengadakan penelitian, selanjutnya peneliti datang ke pihak terkait mengajukan permohonan agar dibuatkan surat pengantar dengan maksud memohon ijin bahwa mahasiswa yang

bersangkutan akan mengadakan penelitian di Dinas Kominfo Kota Kediri.

2. Kegiatan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Sebelum memasuki lapangan penelitian, hendaknya mengetahui terlebih dahulu latar penelitian. Peneliti harus mempersiapkan dirinya dengan sebaik mungkin, baik secara fisik maupun secara mental dan tak kalah pentingnya haruslah selalu memperhatikan masalah etika dalam melakukan penelitian. Hendaknya mengenal istilah tentang latar terbuka maupun latar tertutup. Latar terbuka terdapat di tempat umum. Pada situasi seperti ini, peneliti hanya akan mengandalkan observasi serta sedikit sekali mengadakan wawancara. Hubungan peneliti dengan subyek kurang begitu akrab, sebaliknya pada latar tertutup hubungan peneliti dengan subyek akrab. Hal ini dikarenakan, ciri dari latar tertutup adalah orang yang perlu diteliti dan diwawancarai secara mendalam.⁹

b. Memasuki lapangan

Ketika peneliti sudah berada di lapangan penelitian, maka banyak hal yang harus diperhatikan, di antaranya adalah keakraban hubungan tidak hanya dengan subjek penelitian saja, tetapi dengan seluruh orang-orang yang ada di lapangan dan menggunakan bahasa yang baik dalam melakukan penelitian.

⁹Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007. 136.

c. Pengumpulan data

Alat penelitian yang sering digunakan untuk pengumpulan data adalah catatan lapangan. Catatan lapangan merupakan catatan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan penelitian, wawancara atau menyaksikan suatu kejadian tertentu.

d. Penyusunan data

Penyusunan data ini dilakukan dengan maksud agar data yang diperoleh dari tahap pengumpulan data dapat disusun dengan baik, sehingga nantinya lebih mempermudah dalam analisis data.

e. Analisis data

Data yang telah terkumpul dan disusun selanjutnya dianalisis secara bertingkat, baik pada waktu peneliti masih di tempat penelitian ataupun sesudahnya dan dilakukan secara berulang-ulang.

f. Menarik kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang diambil adalah harus sesuai dengan data yang telah terkumpul dan yang telah selesai dianalisis.

3. Tahap Pelaporan

Semua data hasil penelitian yang sudah dianalisis selanjutnya dikonsultasikan jika datanya masih kurang, maka peneliti haruslah mencari tambahan data atau informasi untuk dianalisis kembali dan jika sudah cukup peneliti kemudian membuat laporan penelitian.¹⁰

¹⁰Ibid,140.